



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN PEMERINTAH PADA KANTOR CAMAT PUCUK RANTAU KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Yisna

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,

Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi
Email: yisna9325@gmail.com

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study is whether the application of the Government financial Accounting System at the Pucuk Rantau Sub-District Office is in accordance With Government Regulation PP No 71 of 2010 research are the Qualitatif Method. The data sources of this research are primary data and secondary data. The data collection techniques used are interview, Observations and Dicumentation.

The results of study indicate that Budget Realization Report of thr Pucuk Rantau District Office is not accordance with PP No 71 of 2010 the Pucuk rantau District Office's Balance Sheet Report is accordance with PP No 71 of 2010. the Pucuk rantau District office's Cash Flow Statement is not in accordance with Government Regulation PP No 71 of 2010. Te Report on changes in the over Budget Balance (SAL) of the Pucuk Rantau Sub-District office is not in accordance with PP No 71 of 2010. the Report on Changes in Equity of the Pucuk Rantau Sub-District office is in accordance with PP No 71 of 2010. the Operational Report of the Pucuk Rantau Sub-District office is not in accordance with PP No 71 of 2010. Notes on the financial Statement of the Pucuk Rantau District office Not in accordance with PP No 71 of 2010.

Keywords : Government Financial Accounting, Government Financial Report No 71 of 2010

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam Penelitian ini Apakah Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah pada Kantor Camat Pucuk Rantau telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 dengan menggunakan Metode Kualitatif. Sumber data dari Penelitian ini Data Primer dan Data Sekunder. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan yaitu Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

. Hasil penelitian ini menunjukkan Bahwah Laporan Realisasi Anggaran Kantor Camat Pucuk Rantau Belum sesuai dengan PP No 71 Tahun 2010. Laporan Neraca telah sesuai dengan PP No 71 Tahun 2010. Laporan Arus Kas Kantor Camat belum sesuai dengan PP No 71 Tahun 2010. Laporan Saldo Anggaran Lebih Kantor Camat Pucuk Rantau belum sesuai dengan PP No 71 Tahun 2010. Laporan Perubahan Ekuitas Kantor Camat Pucuk Rantau telah sesuai dengan PP No 71 Tahun 2010. Laporan Operasional Kantor Camat Pucuk Rantau belum sesuai dengan PP No 71 Tahun 2010. Catatan atas Laporan Keuangan Kantor Camat Pucuk Rantau belum sesuai dengan PP No 71 Tahun 2010.

**Kata Kunci : Akuntansi Keuangan Pemerintah, Laporan Keuangan Pemerintah
PP No 71 Tahun 2010**



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

1. PENDAHULUAN

Semenjak era reformasi yang dimulai pada tahun 1998, bangsa Indonesia telah melaju selangkah lagi menuju era keterbukaan. Dalam era keterbukaan ini, masyarakat semakin menyadari hak dan kewajibannya sebagai warga negara dan lebih dapat menyampaikan aspirasi yang berkembang yang salah satunya perbaikan terhadap sistem pengelolaan keuangan pada badan-badan pemerintah.

Pengelolaan Keuangan daerah merupakan salah satu bagian yang mengalami perubahan mendasar dengan ditetapkan UU No.33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Kedua Undang-Undang tersebut telah memberikan kewenangan dimaksud diantaranya adalah keleluasan dalam mobilisasi sumber dana, menentukan arah, tujuan dan target penggunaan anggaran.

Menurut Halim 2014 Anggaran adalah hasil dari perencanaan yang berupa daftar mengenai bermacam-macam kegiatan terpadu, baik yang menyangkut penerimaan maupun pengeluaran yang dinyatakan dalam satuan uang dalam jangka waktu tertentu, biasanya adalah satuan tahun. Untuk lebih mengetahui tentang 2 sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan negara, maka mesti diketahui bagaimana sistem administrasi keuangan negara diselenggarakan atau diterapkan. Dengan diterapkannya sistem Akuntansi keuangan diharapkan semua aktifitas instansi dapat dijalankan dengan efisien, sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sistem Akuntansi keuangan diterapkan secara menyeluruh.

Sistem Akuntansi Keuangan dalam sebuah instansi pemerintah merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan, karena sistem akuntansi keuangan dapat digunakan sebagai alat pengatur dan pengendali untuk seluruh kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan negara merupakan suatu kegiatan yang akan dipengaruhi peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat dan bangsa Indonesia. Kewajiban pemerintah pusat dan daerah untuk menyusun laporan keuangan sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan keuangan negara/daerah.

Dalam Standar Akuntansi Pemerintah telah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 bahwa laporan keuangan yang berkualitas itu harus memenuhi Karakteristik sebagai berikut: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Sebagaimana pengertian Sistem Akuntansi keuangan daerah yang merupakan serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengiktisaran, sampai dengan pada tahap akhir penyajian dan pelaporan keuangan, dalam rangka pertanggungjawaban kinerja keuangan yakni pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah yang dapat dilakukan baik secara manual maupun menggunakan sistem yang telah terkomputerisasi dengan baik.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Sistem Akuntansi pemerintah tersebut disusun dengan berpedoman pada prinsip pengendalian intern dan peraturan pemerintah Standar Akuntansi pemerintah. Akuntansi Pemerintah tidak hanya berisi tentang penjelasan mengenai persyaratan yang diberikan pemerintah tetapi diberikan juga oleh perserikatan bangsa-bangsa.

Akuntansi Pemerintah (Governmental Accounting) berhubungan dengan pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi lembaga-lembaga pemerintah. Pencatatan itu mencakup administrasi keuangan negara, pelaporan, dan pengontrilan anggaran. Pemerintah daerah belum menyusun laporan keuangan dan belum memahami sistem akuntansi, sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi menyatakan bahwa pemerintah yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Pemerintahan. Sistem Akuntansi pemerintahan tingkat pemerintah pusat diatur dengan 4 peraturan menteri keuangan. Sistem Akuntansi pemerintah pada tingkat pemerintah daerah diatur dengan peraturan gubernur / bupati / walikota, mengacu pada Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010.

Kecamatan pemerintahan mengatur penyelenggaran sesuai dengan peraturan yang ada yakni yang diatur adalah fungsi, tugas, kedudukan dan pembentukan sebagai perangkat atau unit kerja disebuah daerah, pengelola organisasi kecamatan dan desa diberi kewenangan untuk mengembangkan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan.

Kantor Camat Pucuk Rantau didirikan pada tanggal 27 juli 2012 yang beralamat lengkap di Kabupaten Kuantan Singingi di kecamatan Pucuk Rantau, Adapun jumlah karyawan yang bekerja di kantor camat pucuk rantau berjumlah 14 orang, yang terdiri dari Camat, Sekcam, Kasubag Program, Kasubag Umum, Kasubag Keuangan, Kasi pemerintahan, Kasi PMD, Kasi Trantib.

Proses Akuntansi dimulai dengan proses Transaksi serta pengelolaan data menjadi sebuah informasi, kemudian dibuatkan Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan perubahan Ekuitas Dana, Laporan Operasional dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Pencatatan dibuat pemerintahan Kantor Camat Pucuk Rantau tidak melakukan pemisahan pada jurnal penerimaan dan jurnal pengeluaran Kas, dimana semua transaksi atau kejadian keuangan hanya dibukukan pada buku kas umum yang disediakan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian di Kantor Camat Pucuk Rantau yang berjudul “ **Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah pada Kantor Camat Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi** “.



2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Landasan Teori*

2.1.1 *Pengertian Sistem Akuntansi*

Menurut Mulyadi (2016) sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Susanto (2013) sistem adalah kumpulan atau grup dari sub sistem/bagian/komponen apapun maupun fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

2.1.2 *Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*

Menurut peraturan pemerintah No 71 Tahun 2010 adalah proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengiktisaran, transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan, serta penginterpretasian.

2.1.3 *Standar Akuntansi Pemerintah*

Menurut Dadang (2015) standar akuntansi pemerintah dinyatakan dalam bentuk pernyataan standar akuntansi pemerintahan, standar akuntansi pemerintah adalah prinsip-prinsip yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.

2.1.4 *Laporan keuangan pemerintah Daerah*

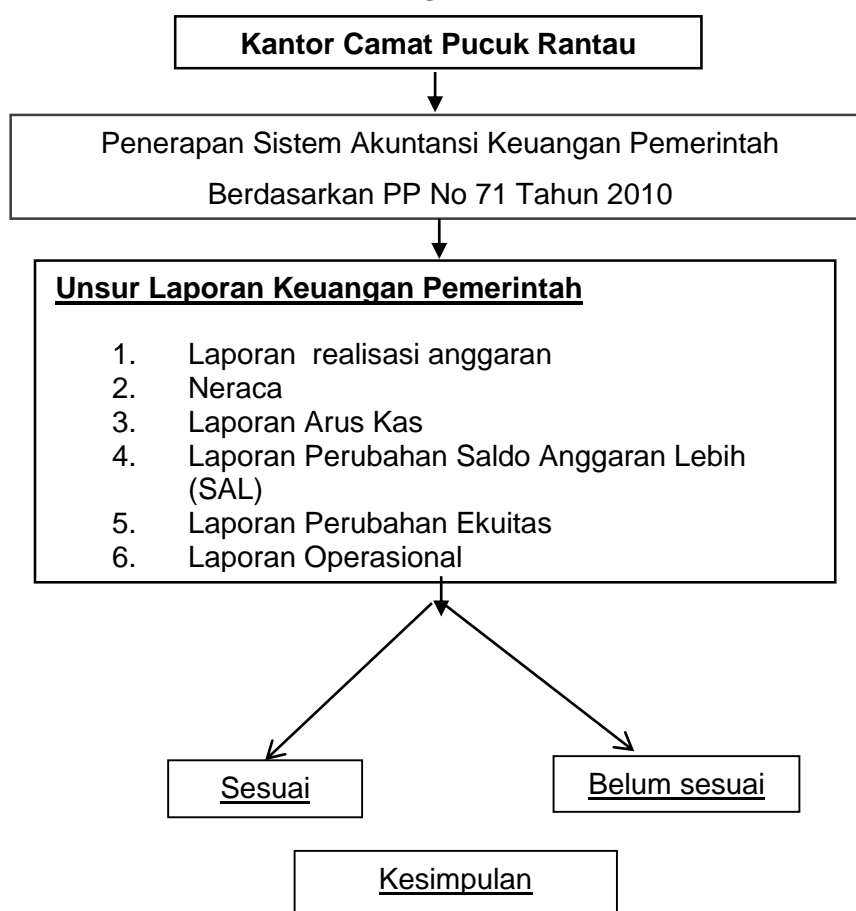
Menurut Mursydi (2013) laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui posisi kinerja keuangan suatu entitas dapat dilihat dalam laporan keuangannya Untuk periode atau pada saat tertentu.

2.1.5 *Informasi Pelaporan Keuangan Akuntansi Pemerintah*

Informasi laporan keuangan sama halnya dengan kualitas pelaporan keuangan, perbrdaanya bahwa informasi lebih fokus pada informasi yang dihasilkan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



Sumber: Nuris (2019), Fitri (2020)



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode Komparatif. Penelitian Komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan.

3.2 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Kantor Camat Pucuk Rantau yang beralamat lengkap Kecamatan Pucuk Rantau di Kabupaten Kuantan Singingi

3.3 Waktu Penelitian

Dimulai dari bulan November 2021 Sampai bulan juli 2022.

3.4 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis Penelitian ini tergolong Deskriptif Kualitatif

1. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu terdiri dari :

- a. Data Primer adalah tempat atau gudang penyimpanan yang original dari data sejarah dan sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.
- b. Data sekunder, adalah catatan tentang adanya peristiwa, ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber original.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Wawancara (interview) yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.
- b. Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek atau proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.
- c. Dokumentasi suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam Buku, arsip, dokumen, tulisan angka gambar yang berupa laporan keuangan serta keterangan yang dapat mendukung peneliti.

3.6 Analisis Data

Setelah data yang diperoleh kemudian disajikan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu Pengumpulan data, Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Pengambilan Kesimpulan atau verifikasi.



4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2.1 Membandingkan Laporan Realisasi Anggaran Kantor Camat Pucuk Rantau Dengan PP No 71 Tahun 2010.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Camat Pucuk Rantau pada pencatatan Laporan Realisasi Anggaran Kantor Camat Pucuk Rantau hanya memasukkan unsur Belanja yang terdiri dari Belanja Operasi, Belanja Pegawai dan Belanja Barang, Sementara Unsur Pendapatan dan Transfer tidak dimasukkan kedalam Laporan Realisasi Anggaran.

Kesimpulan peneliti dari perbandingan yang didapat dari hasil penelitian dan di lapangan Laporan Realisasi Anggaran yang digunakan pada Kantor Camat Pucuk Rantau belum sesuai dengan Laporan Realisasi Anggaran Menurut PP No 71 Tahun 2010.

4.2.2 Membandingkan Laporan Neraca Kantor Camat Pucuk Rantau dengan PP No 71 Tahun 2010

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Camat Pucuk Rantau pada pencatatan Laporan Neraca Kantor Camat Pucuk Rantau telah sesuai dengan PP No 71 Tahun 2010 dimana pada Laporan Neraca telah menyajikan unsur Aset, Kewajiban dan Ekuitas.

Kesimpulan peneliti dari perbandingan yang didapat dari hasil penelitian dan di lapangan Laporan Neraca yang digunakan pada Kantor Camat Pucuk Rantau. telah sesuai dengan Laporan Neraca Menurut PP No 71 Tahun 2010.

4.2.3 Membandingkan Laporan Arus Kas Kantor Camat Pucuk Rantau Dengan PP No 71 Tahun 2010

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kasubag Keuangan yaitu Fakta Amperadi dikatakan bahwa Kantor Camat Pucuk Rantau tidak membuat laporan Arus Kas dikatakan bahwa Kantor Camat Pucuk Rantau tidak membuat laporan Arus Kas,



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

seharusnya dalam sebuah instansi Pemerintah di haruskan membuat laporan Arus Kas karena laporan Arus Kas termasuk dalam PP No 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Keuangan namun didalam penerapannya Kantor Camat Pucuk Rantau belum pernah melakukan pencatatan laporan Arus Kas.

4.2.4 Membandingkan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Kantor Camat Pucuk Rantau Dengan PP No 71 Tahun 2010

Berdasarkan hasil wawancara dengan Staff Keuangan Kantor Camat Pucuk Rantau dikatakan bahwa Kantor Camat Pucuk Rantau tidak melakukan pencatatan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, seharusnya dalam sebuah instansi Pemerintah di haruskan membuat laporan Saldo Anggaran Lebih karena laporan Saldo Anggaran Lebih termasuk dalam PP No 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Keuangan namun didalam penerapannya Kantor Camat Pucuk Rantau belum pernah melakukan pencatatan laporan saldo anggaran lebih.

4.2.5 Membandingkan Laporan Perubahan Ekuitas Kantor Camat Pucuk Rantau Dengan PP No 71 Tahun 2010

Berdasarkan data laporan Perubahan Ekuitas yang diperoleh dari Kantor Camat Pucuk Rantau telah menyajikan sesuai dengan Laporan Perubahan Ekuitas menurut PP No 71 Tahun 2010 dimana terdapat pos ekuitas awal, surplus/defisit Lo, koreksi dan ekuitas akhir

4.2.6 Membandingkan Laporan Operasional Kantor Camat Pucuk Rantau Dengan PP No 71 Tahun 2010

Berdasarkan data laporan operasional yang diperoleh dari kantor camat pucuk rantau belum sesuai dengan PP N o 71 Tahun 2010 dimana pada laporan ini kantor camat hanya memasukkan unsur beban, surplus/defisit dari operasi dan surplus/defisit Lo tidak sesuai dengan PP No 71 Tahun 2010 yang menyajikan unsur pendapatan, Beban, Transfer dan pos-pos luar biasa.

4.2.7 Membandingkan Catatan Atas Laporan Keuangan Kantor Camat Pucuk Rantau Dengan PP No 71 Tahun 2010

Kasimpulan peneliti dari perbandingan yang didapat dari hasil penelitian dikantor camat pucuk rantau catatan atas laporan keuangan belum sesuai dengan kantor camat pucuk ranatau dengan PP No 71 Tahun 2010.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran pada kantor camat pucuk rantau belum sesuai dengan PP No 71 Tahun 2010. hal ini dikarenakan kantor camat pucuk rantau hanya memasukkan belanja tidak langsung dan belanja langsung.
2. Laporan Neraca pada kantor camat pucuk Rantau telah sesuai dengan PP No 71 Tahun 2010. hal ini dikarenakan telah memasukkan unsur neraca seperti aset, kewajiban, ekuitas.
3. Laporan Arus Kas pada kantor Camat pucuk rantau belum sesuai dengan PP No 71 Tahun 2010. hal ini dikarenakan kantor camat pucuk rantau tidak melakukan laporan arus kas.
4. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih pada kantor camat pucuk rantau tidak sesuai dengan PP No 71 Tahun 2010. hal ini di karenakan kantor camat pucuk rantau tidak melakukan pencatatan laporan saldo anggaran lebih, karena laporan anggaran lebih hanya dilihat pada realisasi anggaran.
5. Laporan perubahan ekuitas pada kantor camat pucuk rantau telah sesuai dengan PP No 71 Tahun 2010. hal ini dikarenakan laporan ini ada pencatatan ekuitas awal, surplus/defisit Lo, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, maupun ekuitas akhir.
6. Laporan Operasional pada kantor camat pucuk rantau belum sesuai dengan PP No 71 Tahun 2010. hal ini dikarenakan kantor camat pucuk rantau hanya memasukkan unsur beban, surplus/defisit dari operasi surplus/defisit Lo.
7. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan pada kantor camat pucuk rantau belum sesuai. Hal ini dikarenakan catatas atas laporan keuangan kantor camat hanya terdiri Bab I hingga V, sedangkan menurut PP No 71 Tahun 2010 penyajian pencatatan atas laporan keuangan terdiri dari Bab I hingga Bab VIII



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

5.2 *Saran*

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan pembahasan skripsi ini, sebagai berikut:

1. Untuk Kantor Camat Pucuk Rantau dalam menyusun Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Operasional, Catatan Atas Laporan Keuangan harus lebih diperhatikan dan menyesuaikan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan saran prasarana maupun efektifitas proses agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Pada Kantor Camat Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi. Selanjutnya penulis bershalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan kebahagiaan dunia dan kebahagiaan di akhirat dengan mengucapkan, Allhummasalli’ala Muhammad Wa’ala ali Muhaammad..

Pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.H.Nopriadi, S.KM.,M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Rina Andriani, SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Dessy Kumala dewi, SE.,M.Ak Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan kesempatan dalam mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

5. Ibu Diskhamarzaweny, SE.,MM selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktu dalam membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Bapak Harjunaidi, S.Sos pemilik yang membantu memberikan data-data yang dibutuhkan penulis serta memberikan informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua Orang Tua Ayah Mahayudin dan Ibu Syamsimar telah memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman dan sahabat yang telah memberikan masukan, motivasi, dan kerjasamanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung. Hanya terima kasih yang mampu penulis ucapkan.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis bukan para pemberi bantuan. Akhir kata, dengan kerendahan hati dan penuh ketulusan semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti dan berguna bagi kita semua, Amin.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Jusup, Al Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2*, jakarta: Badan Enerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Azhar, Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Perdana*. Bandung: Lingga Jaya
- Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Dan Akuntansi Keuangan Daerah Edisi 4*. Jakarta: salemba empat.
- Mahmudi, 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Badan Enerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi(Edisi 4)*. Jakarta: Salemba empat.
- Mursyidi. 2013. *Akuntansi Pemerintahan DiIndonesia*. Bandung:Refika Aditama.
- Soemarso. 2012. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta:Salemba Empat
- Mulyadi. 2013. *Akuntansi Pemerintah di Indonesia*. Bandung:Refika Aditama
- Sadeli, Muhammad. 2011. *Sistem Akuntansi Keuangan*. Palembang: Maxikom.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surigi. 2011. *Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik)*. Jakarta: Salemba Empat



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Jurnal :

Kusumah, 2012. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada OPD Pemerintahan Kota Tasiklamaya* .Jurnal Ekonomi Bisnis.issn 2302-8552.Universitas Siliwangi

Maya. 2015.*Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Camat Seberang Ulu Palembang*.Jurnal Akuntansi STIE MDP Palembang

Sari, Wulan Indah. 2012.*Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Sesuai Standar Akuntansi pemerintah (Sap) pp No 71 Tahun 2010 pada Bpn Siduarjo*.Jurnal Ekonomi Bisnis.Issn 1411-0322.Stie Perbanas Surabaya.

Saputra Dian, Sri Rezeki. 2021. *Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Di Pemerintahan Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*.Jurnal Akuntansi.Vol.32 e-Issn 2597-7393

Kakisina, Molinda Sophia. 2020. *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Pada Kantor Kecamatan Gunungsitoli Utara*.Jurnal. Pembnas.Vol.07 Issn 26884-8694.

Hariatih, Sukardi. 2021. *Pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.Jurnal Akuntansi dan Ekonomi.issn 1333-1433.Universitas Sumatra Utara.

Widati Sri,Irda Wati. 2019. *Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Kuantan Konawe,Provinsi Sulawesi Tenggara*.Jurnal Akuntansi.Vol.10 Issn 2503-1117.

Khasanah, Dwi Herwin. Octavia Lhaksmi Pramudyastuti. 2020. *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang*.Jurnal Akuntansi.Vol.02 Issn 2656-8314.

Langelo Friska, 2015. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Bitung*.Jurnal Emba.Vol.03.Issn 2303-1174



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Patra Adi Dahri, 2015. *Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Akuntansi. Vol.02 Issn 2339-1502.

Skripsi:

Ningsih, Fitri. 2019. *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Pada Kantor Camat Pendalihan Iv Koto Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultam Syrif Kasim Riau.

Novyta, Kaselyna. 2019. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual Pada Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Mutika Sari, Mita, 2020. *Analisis Penerapan Tingkat Pemahaman Akuntansi Berbasis Akrual Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kantor Camat Sukarami Palembang*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

Fitri, Rahmadani. 2020. *Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No. 01 Tentang Laporan Keuangan Pemerintah Pada Pemerintahan Kota Subullussalam*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

Iktini, Nuris. 2019. *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Pada Kantor Camat Montasik Aceh*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Aceh.

Anindita, Lisna. 2020. *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Pada kantor Camat Kuantan Tengah*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Sari, Aulia Dita. 2017. *Analisis Penerapan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Serdang Begadai*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas islam negeri sumatra utara.

Sari,Puspita Winda. 2011. *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Nurunniswah. 2019 . *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Majene*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Muhammadiyah Makassar.

Lestari, 2019 . *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Pada Kantor Camat Tilatang Kamang Kabupaten Agam Sumatra Barat*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang